

Pengaruh Kualitas Pengajaran dan Fasilitas Pelengkap Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Izzatul Millah^{a*}, Dindhha Cindy Agustin^a, Nur Muhammad Askandar Al-Adlani^a, Moh. Haikal Ardany^a, Iftikharus Sadat Afif Aditya^a, Dimas Afrianto^a

^a UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 30-11-2024

Revised : 14-12-2024

Accepted : 18-12-2024

Keywords: Complementary Facilities, Non-Parametric Tests, Student Achievement, Teaching Quality

Kata Kunci: Fasilitas Pelengkap, Kualitas Pengajaran, Prestasi Mahasiswa, Uji Non-Parametrik

Corresponding Author:

izzatulmillah.continuetolearn@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of teaching quality and complementary facilities on student achievement at the Faculty of Da'wah and Communication (FDK) UIN Sunan Ampel Surabaya. Researchers used quantitative methods with non-parametric tests to analyze. Data collection was carried out through questionnaires distributed to 33 FDK UIN Sunan Ampel Surabaya students. This research provides results that can be connected, namely that the quality of teaching partially influences the achievement of students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Ampel Surabaya, just as complementary facilities influence the achievement of students at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Ampel Surabaya. Apart from supporting more effective learning, this research suggests increasing interesting (not boring) lecturer training and providing contemporary facilities so that students at the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Sunan Ampel Surabaya are more enthusiastic about participating in teaching and learning activities in class. Meanwhile, simultaneously the quality of teaching and complementary facilities influences student achievement at the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Ampel Surabaya. Therefore, this second factor can make a significant contribution to increasing student achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pengajaran dan fasilitas pelengkap terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan uji non-parametrik untuk menganalisis. Pengumpulan data dilakukan

melalui kuesioner yang disebarakan dengan responden berjumlah 33 mahasiswa FDK UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini memberikan hasil yang dapat dikoneksikan bahwa secara parsial kualitas pengajaran berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya sama halnya dengan fasilitas pelengkap berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Disamping mendukung pembelajaran yang lebih efektif, penelitian ini menyarankan peningkatan pelatihan dosen yang menarik (tidak membosankan) dan pengadaan fasilitas kontemporer agar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sedangkan, secara simultan kualitas pengajaran dan fasilitas pelengkap berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Oleh karena itu faktor kedua ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan menjadi semakin kompetitif. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu tanda keberhasilan sebuah kampus dan keberhasilan di dalam pembelajaran. Adanya kualitas pengajaran dan fasilitas pelengkap yang memadai, diharapkan mahasiswa mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi akademik (Hasna, dkk 2024). Prestasi mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu akademik dan non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diperoleh. IPK adalah nilai yang didapatkan oleh setiap mahasiswa dalam keberhasilan studi dalam satu semester. Penilaian tersebut merupakan hasil dari penilaian keseluruhan mata kuliah mahasiswa di KRS (Kartu Rencana Studi) (Safitri 2013). Sedangkan prestasi non-akademik merupakan prestasi yang diraih di luar proses pembelajaran (Luthfia). Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu faktor intelektual dan faktor non-intelektual. Perbedaan antara kedua faktor tersebut adalah jika intelektual dipengaruhi oleh sesuatu yang ada dalam diri seperti kemampuan, tingkat belajar, dan kecerdasan. Sedangkan non-intelektual dipengaruhi oleh segala sesuatu yang berada di luar diri, seperti keluarga, teman, kualitas pengajaran, fasilitas pelengkap, dan lain-lainnya (Safitri Daruyani, dkk 2013).

Pendorong utama pembelajaran dapat berjalan efektif dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran (Setyosari). Oleh karena itu, kualitas pengajaran juga perlu diperhatikan dengan baik sehingga dapat memberikan kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas pengajaran meliputi keterampilan dan pemahaman dosen dalam menyampaikan materi;

keterbukaan, interaksi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa; dan metode pengajaran yang digunakan oleh dosen. Kualitas pengajaran mempengaruhi pemahaman mahasiswa sedangkan pemahaman mahasiswa mempengaruhi prestasi mahasiswa (Slavin 1994).

Dalam hal pembelajaran, maka pastinya diperlukan fasilitas pelengkap atau bisa dikatakan hal-hal yang menjadi pendukung atau penunjang dalam proses belajar. Dengan semakin meningkatnya kualitas serta kuantitas fasilitas yang tersedia maka juga dapat meningkatkan hasil berupa prestasi dan nilai mahasiswa berdasarkan kenyamanan yang diterima. Fasilitas pendukung bisa berupa AC, kursi, meja, lampu, akses Internet, dan lain-lain. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah mahasiswa yang mengambil salah satu dari program studi yang ada di fakultas tersebut, seperti: Komunikasi Penyiaran Islam; Ilmu Komunikasi; Manajemen Dakwah; Bimbingan Konseling Islam; dan Pengembangan Masyarakat Islam. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki berbagai macam prestasi baik akademik maupun non-akademik. Prestasi tersebut bisa dipengaruhi berbagai macam faktor, namun kali ini peneliti ingin untuk meneliti pengaruh kualitas pengajaran dan fasilitas pelengkap terhadap prestasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pipa Biringkanae dkk dengan judul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Capaian Akademik Mahasiswa perguruan Tinggi Kedinasan” yang memberikan hasil pengujian secara simultan tingkat pendidikan pengajar, keterampilan pengajar, cara pembelajaran, kualitas materi dan media berpengaruh signifikan sangat besar terhadap capaian akademik, sebaliknya dengan faktor di luar penelitian sangatlah sedikit. Secara parsial atau sendiri-sendiri memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan pengajar, kualitas materi dan media berpengaruh negatif dan signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura. Variabel keterampilan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik. Sedangkan, cara pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa Politeknik Penerbangan Jayapura (Pipa Biringkanae, dkk 2024). Selain itu, terdapat indikator yang penting untuk dijadikan sebagai penelitian yaitu fasilitas pelengkap. Pada zaman sekarang mahasiswa membutuhkan akses internet yang cepat agar memudahkan dalam mendapatkan informasi. Keberadaan fasilitas penunjang pembelajaran di kelas dapat mempermudah capaian akademik.

Dengan berkembangnya zaman era serba teknologi saat ini, hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap nilai dan prestasi mahasiswa. Jika dilihat dari data sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa hal-hal yang mempengaruhi nilai prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa juga dapat berupa kuantitas dan kualitas pengajaran dengan fasilitas pelengkap yang ada untuk menunjang peningkatan nilai prestasi mahasiswa dan

mengembangkan serta mewujudkan visi dan misi yang menjadi landasan tujuan utama Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pengajaran yang berkualitas berperan penting dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa. Faktor ini sangat signifikan bagi pencapaian akademik mereka. Kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan jelas. Selain itu, hal ini juga mencakup penggunaan metode pembelajaran yang efektif serta interaksi yang berkualitas antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa akan dimotivasi oleh pengajaran yang baik untuk belajar lebih aktif serta mencapai prestasi akademik yang optimal (Sudjana 2010). Metode pembelajaran interaktif yang digunakan oleh dosen dengan kompetensi tinggi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa (Rahman 2018). Aspek kualitas pengajaran harus diperhatikan oleh banyak pihak dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil tiga indikator yang relevan dari penjelasan di atas dan dengan melalui literatur terdahulu, sebagai berikut: Keterampilan dan pemahaman dosen dalam menyampaikan materi; keterbukaan, interaksi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa; dan metode pengajaran yang digunakan oleh dosen.

Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas di ruang kelas, akses terhadap bahan ajar (buku, internet dll), dan kebersihan dan kenyamanan lingkungan fakultas adalah aspek yang dapat dinilai untuk mengetahui tingkat keunggulan fasilitas pelengkap. Fasilitas-fasilitas ini mempengaruhi kualitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang sangat mendukung akan memberikan rasa nyaman kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan lebih baik. Fasilitas yang memadai meningkatkan kenyamanan belajar dan memungkinkan mahasiswa mengakses sumber-sumber belajar secara optimal (Sugiyanto 2015). Keberadaan fasilitas yang lengkap dan berkualitas memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas pelengkap dapat dianggap sebagai salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Purwanto 2019).

Prestasi mahasiswa selain mengacu pada prestasi akademik juga dilihat dari prestasi non-akademik yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, tingkat keaktifan dalam kelas dan tugas, dan prestasi akademik dan non-akademik. Menurut Bloom (1956), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal, seperti kualitas pengajaran dan fasilitas. Kusumaningrum (2020) berpendapat bahwa mahasiswa yang belajar dalam lingkungan yang mendukung, baik dari segi dosen maupun fasilitas, memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan

kuantitatif dan penelitian deskriptif. Metode tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pengajaran dan fasilitas pelengkap terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya. Penelitian deskriptif berkaitan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala-gejala yang diteliti. Oleh karena itu, studi deskriptif memiliki berbagai macam tujuan antara lain membuat deskripsi secara teratur menurut sistem, factual, dan akurat tentang beberapa fakta dan sifat objek tertentu (Gunawan Saleh 2018).

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang sangat berkaitan dengan variabel yang ada terdapat tiga variabel: kualitas pengajaran, fasilitas pelengkap, dan prestasi mahasiswa. Kuesioner ini disebarikan kepada seluruh mahasiswa-mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Variabel tersebut mencakup beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan, sebagai berikut:

Mengenai penilaian kelompok berdasarkan fenomena sosial, biasanya digunakan skala likert, yang dimana hal tersebut digunakan untuk menilai pengetahuan, persepsi individu. Dengan berdasarkan fenomena social tersebut maka peneliti mengidentifikasi secara khusus dan berkala sebagai variabel penelitian. Dengan adanya variabel penelitian tersebut maka muncullah beberapa indikator yang menjadi kunci faktor utama dan digunakan untuk memilih instrumen tertentu. Dalam penelitian berikut ini, peneliti hanya menggunakan empat kategori yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan tidak digunakan nya kategori jawaban netral atau ragu-ragu yang dimana hal ini akan dapat memengaruhi dan memecah keabsahan data yang telah tersedia dikarenakan kata tersebut memiliki 2 arti kata yaitu iya dan tidak (tidak memiliki kepastian).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti mendapatkan data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, program studi. Berikut penjelasannya:

a. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	38.2	38.2	38.2
	Perempuan	20	58.8	58.8	97.1
	Jenis Kelamin	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Jumlah responden berdasarkan “jenis kelamin” yaitu responden gender laki-laki sebanyak 13 mahasiswa (39%) dan responden gender perempuan sebanyak 20 mahasiswi (61%).

b. Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-20 tahun	20	58.8	58.8	58.8
	21-22 tahun	11	32.4	32.4	91.2
	23-24 tahun	1	2.9	2.9	94.1
	>25 tahun	1	2.9	2.9	97.1
	Usia	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Responden yang berusia 19-20 tahun sebanyak 20 orang (60%), usia 21-22 tahun sebanyak 11 orang (33%), usia 23-24 tahun sebanyak 1 orang (3%), dan usia >25 tahun sebanyak 1 (3%). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan usia responden mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya berusia di antara 19-20 tahun.

c. Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen Dakwah	12	35.3	35.3	35.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bimbingan Konseling Islam	9	26.5	26.5	61.8
Pengembangan Masyarakat Islam	5	14.7	14.7	76.5
Komunikasi Penyiaran Islam	2	5.9	5.9	82.4
Ilmu Komunikasi	5	14.7	14.7	97.1
Program Studi	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Dari 33 responden yang menjadi mayoritas responden yaitu memiliki latar belakang program studi MD (manajemen dakwah) ada 12 orang (36%), responden yang memiliki latar belakang program studi BKI (bimbingan konseling islam) ada 9 orang (27%), responden yang memiliki latar belakang program studi PMI ada 5 orang (15%), responden yang memiliki latar belakang program studi KPI (komunikasi penyiaran islam) ada 2 orang (6%), dan responden yang memiliki latar belakang program studi ILKOM (ilmu komunikasi) ada 4 orang (12%).

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Probabilitas Korelasi {Sig. (2-tailed)}	Kesimpulan
X1: Kualitas Pengajaran	X1.1	0.974	Tidak Valid
	X1.2	0.597	Tidak Valid
	X1.3	0.304	Tidak Valid
	X1.4	0.484	Tidak Valid
	X1.5	0.496	Tidak Valid

	X1.6	0.044	Valid
	X1.7	0.945	Tidak Valid
	X1.8	0.658	Tidak Valid
	X1.9	0.488	Tidak Valid
X2: Fasilitas Pelengkap	X2.1	0.974	Tidak Valid
	X2.2	0.747	Tidak Valid
	X2.3	0.927	Tidak Valid
	X2.4	0.834	Tidak Valid
	X2.5	0.954	Tidak Valid
	X2.6	0.917	Tidak Valid
	X2.7	0.242	Tidak Valid
	X2.8	0.457	Tidak Valid
	X2.9	0.498	Tidak Valid
Y: Prestasi Mahasiswa	Y.1	0.321	Tidak Valid
	Y.2	0.733	Tidak Valid
	Y.3	0.441	Tidak Valid
	Y.4	0.405	Tidak Valid
	Y.5	0.633	Tidak Valid
	Y.6	0.765	Tidak Valid
	Y.7	0.400	Tidak Valid
	Y.8	0.198	Tidak Valid
	Y.9	0.496	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, 26 item pernyataan tidak valid dan 1 item pernyataan valid. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka korelasi dianggap signifikan begitu juga sebaliknya. Dari tabel diatas dengan menggunakan Probabilitas Korelasi {Sig. (2-tailed)} umumnya digunakan untuk mengukur konsistensi internal. Nilai di bawah 0,05 dianggap valid. Maka pada hasil tabel di atas menunjukkan hasil tidak valid.

Uji Reliabilitas

Cronbach's alpha	Internal consistency
$0.9 \leq \alpha$	Excellent
$0.8 \leq \alpha < 0.9$	Good
$0.7 \leq \alpha < 0.8$	Acceptable
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	Questionable
$0.5 \leq \alpha < 0.6$	Poor
$\alpha < 0.5$	Unacceptable

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Dalam sebuah uji, untuk mengetahui apakah valid atau tidak validnya suatu data maka digunakanlah uji Reliability ini, hal ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yakni; Monica dkk., "Hipotesis ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar 17, 837 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel (2,000)" dan nilai signifikan yang sebesar 0,000 dimana nilai itu tergolong lebih kecil daripada 0,05 Nilai t hitung yang bernilai positif.

Dari tabel tersebut, dapat kita cermati bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu X-0.784, nilai tersebut tergolong tinggi yang berarti banyak jumlah item dalam sebuah variabel.

Uji Friedman

Ranks

	Mean Rank
Total	1.82
Total	1.85
Total	2.33

Test Statistics^a

N	33
Chi-Square	8.667
df	2
Asymp. Sig.	.013

SPSS memberikan hasil Uji Friedman $F_r = 8.667$ yang mengikuti distribusi chi-square dengan derajat kebebasan $= k - 1 = 3 - 1 = 2$. Untuk Uji Friedman ini $p\text{-value} = 0,013$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka $H_0: \eta_1 = \eta_2 = \eta_3 = \eta_4$ ditolak. Terdapat perbedaan kualitas berdasarkan pendapat responden mengenai kualitas pengajaran, fasilitas pelengkap, dan prestasi mahasiswa tersebut.

Uji Spearman

Nonparametric Correlations (SPERMAN)

Nonparametric Correlations (SPERMAN)

Correlations

		Total	Total	Total
Spearman's rho	Total			
	Correlation Coefficient	1.000	.786**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	33	33	33
Total	Correlation Coefficient	.786**	1.000	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	33	33	33
Total	Correlation Coefficient	.821**	.818**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji spearman merupakan uji yang berfungsi untuk mencari tahu tingkat hubungan korelasi antara dua atau lebih data variabel ordinal. Di atas merupakan output hasil uji Spearman. Nilai Spearman's rho r sebesar 0,821 dengan Sig. (2- tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan kualitas pengajaran, fasilitas pelengkap, dan prestasi mahasiswa berhubungan nyata dan signifikan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan uji non-parametrik untuk menganalisis. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan dengan responden berjumlah 33 mahasiswa FDK UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini memberikan hasil yang dapat dikoneksikan bahwa secara parsial kualitas pengajaran berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya sama halnya dengan fasilitas pelengkap berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keterbatasan

Jangkauan objek yang terbatas, peneliti hanya melihat pengaruh pada fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya saja tanpa meneliti fakultas yang lain. Ini memungkinkan akan adanya perbedaan antar fakultas baik perbedaannya tersebut memberikan hasil yang lebih baik atau tidak. Responden terbatas, peneliti hanya memiliki 33 responden sebagai wakil penilaian fakultas yang mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi pada saat ini berjumlah ribuan mahasiswa.

Saran

Sebaiknya peneliti lebih memperluas objek yang diteliti agar menghasilkan penelitian yang lebih memberikan pengetahuan dan informasi. Sebaiknya peneliti menyebarkan kuesioner lebih luas lagi sehingga akan mendapatkan responden yang lebih banyak sebagai sampel yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan Saleh, Ribka Pitriani. 2018. Pengaruh Media Sosial *Instagram* dan *WhatsApp* Terhadap Pembentukan Budaya “*Alone Together*”. Pekanbaru.
- Hasna Ukhti Luthfia, dkk. 2024. “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta”. Surakarta.
- Monika dkk., 2020, PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA, Yogyakarta.
- Murdan, dkk. 2014. “PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA ANGKATAN 2012 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN ANTASARI BANJARMASIN”.
- Pipa biringkanae, dkk. 2023. “Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan”. Banyuwangi.
- Risma Dwi Agustin. 2024. “Pengaruh Kualitas Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024”. Tulungagung.